

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio*, dan *Working Capital to Total Assets*, profitabilitas yang diwakili oleh *Retained Earnings to Total Assets*, *Return on Assets*, *leverage* yang diukur dengan *Time Interest Earned*, serta *Book to Market value*, dan *Size* secara parsial maupun simultan terhadap probabilitas terjadinya *default* pada obligasi perusahaan non finansial yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2002-2005. Penelitian ini menggunakan model analisis logit untuk menganalisis pengaruh ketujuh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *default* atau *non-default*. Dari ketujuh rasio keuangan yang diduga dapat mempengaruhi kondisi *default*, diketahui bahwa rasio yang paling berpengaruh signifikan terhadap kondisi *default* obligasi perusahaan yaitu *Working Capital to Total Assets*. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa secara simultan model yang dibangun dengan ketujuh variabel tersebut dapat mengklasifikasikan dengan benar 51 dari 58 sampel, atau dengan kata lain memiliki keakuratan sebesar 87.9%.

Kata kunci: *bond default*, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *book to market*, *size*,

